

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

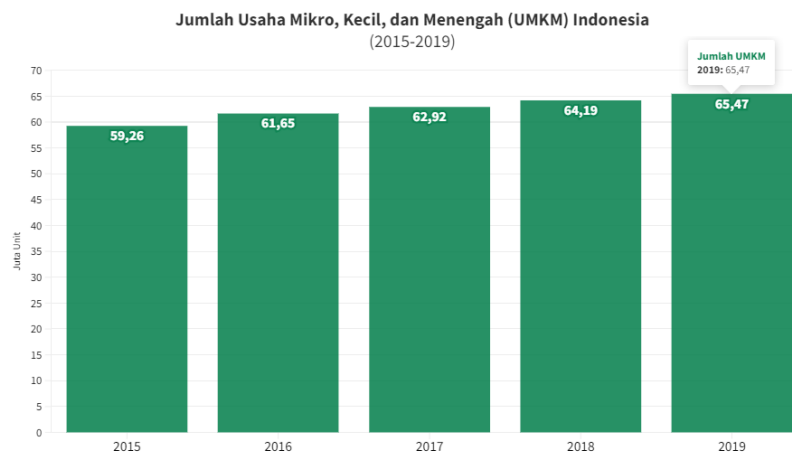
Perhatian terhadap masalah perekonomian semakin besar, di belahan Asia Tenggara dan Timur terjadinya kebangkitan ekonomi dan pergeseran ekonomi yang menjadi berbasis teknologi dimana awalnya hanya mengandalkan sumber daya manusia dan alam berdampak pada persaingan global Dinata (2016:479)

Dalam perkembangan saat ini, semua perusahaan termasuk perusahaan yang bergerak di bidang lembaga ekonomi adalah dituntut untuk mampu bersaing dan tetap kuat serta bertahan di kompetisi Tanjung dan Wahdiniwaty (2020:21). Usaha yang dilakukan para pelaku usaha sangat beragam, diantaranya meliputi usaha yang bergerak pada bidang jasa, perdagangan, peternakan dan pertanian dimana masyarakat menekuninya mata pencaharian utama atau sampingan.

Usaha yang dibangun para pelaku bisnis tidak harus selalu berbentuk perusahaan besar, menurut Wahdiniwaty dkk (2020:54) usaha mikro juga memiliki perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produk dalam negeri dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia menjadi salah satu sektor usaha yang cukup mendominasi dijalankan oleh pelaku usaha, perusahaan kecil dan di kelola oleh seorang atau oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

Provinsi Jawa Barat berada pada posisi strategis karena satu-satunya provinsi yang berada di sekitar Ibukota negara Indonesia yaitu DKI Jakarta. Kondisi ini memudahkan akses menuju wilayah Provinsi Jawa Barat menurut Wahdiniwaty (2013).

UMKM di Indonesia terus tumbuh dari tahun ke tahun dapat dilihat dari dai grafik di bawah :



Sumber :Kemenkop ukm

Gambar 1.1 Grafik UMKM di Indonesia

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019. Jumlah tersebut naik 1,98% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 64,19 juta unit. Jumlah tersebut mencapai 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Sementara, usaha berskala besar hanya sebanyak 5.637 unit atau setara 0,01%. Secara rinci, sebanyak 64,6 juta unit merupakan usaha mikro. Jumlahnya setara dengan 98,67% dari total UMKM di seluruh Indonesia. Sebanyak 798.679 unit merupakan usaha kecil. Proporsinya sebesar 1,22% dari total UMKM di dalam

negeri. Sementara, usaha menengah hanya sebanyak 65.465 unit. Jumlah itu memberi andil sebesar 0,1% dari total UMKM di Indonesia.

Begitu pula pada provinsi Jawa Barat jumlah UMKM dapat dilihat pada gambar di bawah:

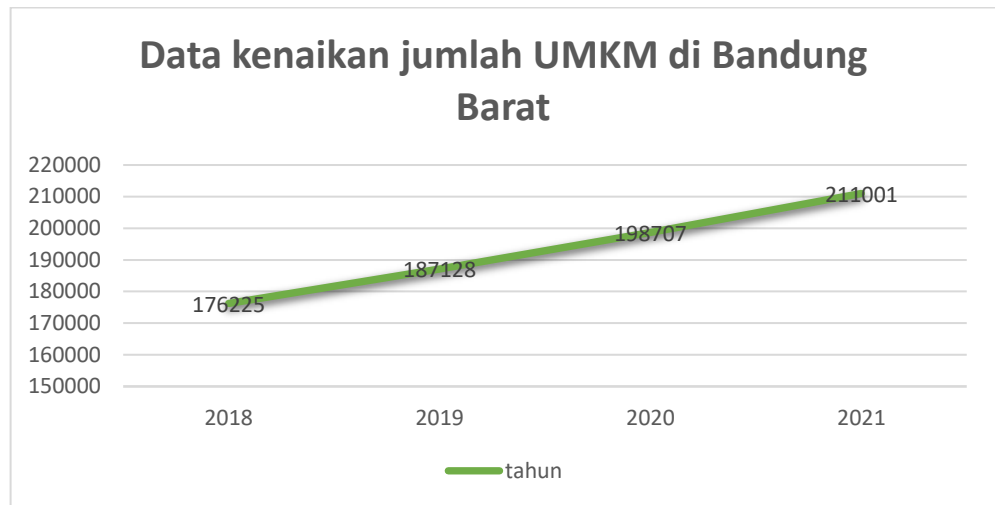


Sumber : Dashboard Jabar

Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan UMKM di Jawa Barat

Total UMKM di Jawa Barat 6.257.390 dengan nilai pertumbuhan 6,19% dengan jenis usaha diantaranya kuliner, fashion, minuman, konveksi, jasa, industri, dan agribisnis yang didominasi oleh bentuk usaha CV, Selain CV bentuk usaha perorangan menempati posisi terbanyak kedua serta terdapat PT menempati posisi terbanyak ketiga dan koperasi menempati urutan terbanyak keempat.

Begitu pula di kabupaten Bandung Barat pertumbuhan UMKM dari 2016 sampai 2021 dipaparkan dalam grafik berikut:



Sumber : Dashboard Jabar

Gambar 1.3 Data UMKM Bandung Barat

Dapat dilihat bahwa jumlah UMKM dari tahun 2016-2021 mengalami peningkatan, jumlah UMKM di Bandung Barat menurut data terakhir 2021 sebanyak 211.001 pelaku usaha yang di dalamnya sebagian kecil menekuni agribisnis

Agribisnis adalah usaha niaga tani, bisnis berbasis usaha pertanian atau perkebunan atau bidang lain yang mendukungnya, kebutuhan perekonomian selain pangan kebutuhan sekunder biasanya menjadi kebutuhan yang banyak orang mencarinya di perkotaan kebanyak rasa ketertarikan atau hobi terhadap tanaman hias meningkat setiap tahunnya dimana fenomena tersebut dijadikan kesempatan oleh para pelaku usaha untuk membudidayakan tanamn hias.

Di Indonesia kota-kota yang membudidayakan tanaman hiasa kaktus dan sekaligus sebagai distributor yaitu ;Kota Bandung, Kota Pasaman, Kota Malang, Kota Bukittinggi, Kota Jogja sedangkan para pelaku bisnis yang tidak

membudidayakan tapi hanya distributor atau pengepul itu di antaranya ; Kota Depok, Kota Jakarta, Kota Bogor, Kota Bekasi, Kota Surabaya dan Kota Bali.

Bandung Barat kawasan Lembang bukan hanya kawasan pariwisata dan sentra sayur disana juga menjadi sentra tanaman kaktus .Kaktus adalah tanaman gurun yang bisa menyimpan cadangan air untuk bertahan hidup, yang memiliki duri hasil reduksi dari daun dan tegolong tanaman spermatophyta yaitu tanaman berbiji Muliana (2022 :5).Dan ternyata yang banyak dibudidayakan masyarakat di Lembang adalah sitanaman gurun ini. Terdapat ribuan jenis kaktus yang dibudidayakan di daerah Lembang . Di lembang terdapat banyak sentra tanaman kaktus dari yang terluas sampai yang terkecil diantaranya dari desa Langensari, Pagerwangi, Wangunharja danCibodas.

Para pelaku usaha dan para petani yang membudidayakan jenis kaktus menjadikan kaktus sebagai sumber penghasilan tepatnya di Desa Langensari. Kaktus merupakan tanaman khas yang dengan duri yang cantik yang dapat hidup dilingkungan dengan kadar air minim yang saat ini sedang digandrungi banyak kalangan karena memiliki beraneka warna, bentuk yang khas dan perawatan yang mudah yang berasal dari Belanda. Famili kaktus yaitu *Cacteaceae* diketahui hingga saat ini memiliki lebih dari 170 genus.

Para pelaku usaha pada sentra kaktus di desa Langensari mengalami banyak perkembangan dalam usahanya dimana sentra ini banyak membuka peluang usaha bagi masyarakat desa Langensari. Dalam perkembangan usahanya para pelaku bisnis harus mencapai keberhasilan dalam usahanya. Bahwa untuk perusahaan kecil dapat berhasil, maka harus ada usaha-usaha khusus yang diarahkan untuk

kelangsungan perkembangan perusahaan yaitu penjualan dan profitabilitas Keberhasilan Usaha Menurut Burns dalam penelitian Vina Merliana (2016:225)

Menurut Svetlana (2018:3) Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan.

Penyebaran kuesioner awal dilakukan dalam penelitian ini kepada pemilik usaha mengenai Keberhasilan Usaha yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Kaktus Desa Langensari Kecamatan Lembang. Hal tersebut di jelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Survei Awal Mengenai Keberhasilan Usaha

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | | | |
|--------------------|--|---------|------------|-------|------------|
| | | Ya | Presentase | Tidak | Presentase |
| 1 | Apakah anda mampu mengalokasikan modal pembibitan sesuai kebutuhan ? | 13 | 65% | 7 | 35% |
| 2 | Apakah penghasilan yang diterima meningkat ? | 5 | 25% | 15 | 75% |
| 3 | Apakah tingkat penjualan sesuai dengan target penjualan? | 6 | 30% | 14 | 70% |
| 4 | Apakah pelanggan anda bertambah setiap harinya? | 7 | 35% | 13 | 65% |
| Keberhasilan Usaha | | | 38,75% | | 61,25% |

Sumber : data yang diolah maret 2023

Uraian berdasarkan hasil dari survei para petani dan penjual tanaman kaktus yang ditunjukkan pada 20 responden, diperoleh hasil sebesar 25% petani dan penjual kaktus mengalami peningkatan penghasilan , dan 75% menyatakan tidak mengalami peningkatan penghasilan . Kebanyak dari petani dan penjual kaktus tidak mengalami peningkatan penghasilan dikarenakan banyaknya pesaing dan

kurangnya meangaplikasikan media pemasaran serta kurangnya pengetahuan kewirausahaan

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan adanya indikasi keberhasilan usaha pada sentra kaktus di desa Langensari yang belum optimal dimana 38,75% pada jawaban ya dan 61,25% berada pada jawaban tidak

Keberhasilan usaha dapat tercapai kerana adanya pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik dalam penelitian Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019).

Sedangkan menurut Mustofa (2014) (dalam Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, 2017:9) “Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.”

Berikut tanggapan pelaku bisnis di sentra kaktus desa Langensari kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat mengenai pengetahuan kewirausahaan

Tabel 1.2 Survei Awal Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | | | |
|---------------------------|---|---------|------------|-------|------------|
| | | Ya | Presentase | Tidak | Presentase |
| 1 | Apakah anda berani mengambil resiko jika permintaan terhadap produk kaktus meningkat secara drastis ? | 7 | 35% | 13 | 65% |
| 2 | Apakah anda melakukan evaluasi secara berkala untuk usaha anda? | 6 | 30% | 14 | 70% |
| 3 | Apakah anda berusaha menyelesaikan masalah dengan baik dalam usaha anda | 11 | 55% | 9 | 45% |
| Pengetahuan Kewirausahaan | | | 40% | | 60% |

Sumber : data yang diolah maret 2023

Uraian berdasarkan hasil dari survei awal yang ditujukan pada 20 responden petani dan penjual kaktus, 30% menyatakan melakukan evaluasi secara berkala untuk usahanya, dan 70% petani dan penjual kaktus tidak melakukan evaluasi secara berkala terhadap usahanya karena merasa semangat rendah disebabkan oleh sedang turunnya harga pasar.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan adanya indikasi keberhasilan usaha pada sentra kaktus di desa Langensari yang belum optimal dimana 38,75% pada jawaban tidak dan 61,25% berada pada jawaban ya

Selain Pengetahuan Kewirausahaan faktor penggunaan media sosial instagram juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha menurut penelitian Rambe (2021:267) menunjukkan hasil penelitian secara parsial bahwa media sosial instagram dan kreativitas positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Media sosial merupakan salah satu dari perkembangan internet. Memiliki kamera berkualitas tinggi pada smartphone membuat banyak orang mempunyai aktivitas baru yang menyenangkan, orang akan mudahnya mengambil gambar dimanapun dan kapanpun, setelah itu diupload ke media sosial menurut Prihatiningsih (2017:52). Jenis media sosial yang biasa digunakan antara lain facebook, twitter, path dan instagram.

Instagram ini media yang sebagian besar digunakan oleh para pelaku usaha di desa Langensari. Menurut Rambe (2021:67) hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa media sosial instagram dan kreativitas positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Berikut dipaparkan tanggapan pelaku usaha mengenai penggunaan media sosial instagram

Tabel 1.3 Survei Awal Mengenai Penggunaan Media Sosial

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | | | |
|-----------------------------------|--|---------|------------|-------|------------|
| | | Ya | Presentase | Tidak | Presentase |
| 1 | Apakah anda mencoba menarik perhatian pembeli di instagram dengan konten ? | 11 | 55% | 9 | 45% |
| 2 | Apakah anda sudah memberikan informasi yang cukup mengenai produk dan cara perawatan kaktus di penggunaan media sosial ? | 12 | 60% | 8 | 40% |
| 3 | Apakah anda sudah mencoba kerjasama denga para pelaku bisnsi kaktus yang mrnggunakan media sosial di Instagram? | 6 | 30% | 14 | 70% |
| 4 | Aapakah anda sudah menawarkan layanan untuk para pelanggan anda baik sebelum atau sesudah membeli kaktus? | 9 | 45% | 11 | 55% |
| Penggunaan Media Sosial Instagram | | | 47,5% | | 52,5% |

Sumber : data yang diolah maret 2023

Uraian berdasarkan hasil survei awal yang ditujukan kepada 20 responden petani dan penjual kaktus, 30% petani dan penjual kaktus menyatakan sudah mencoba kerjasama dengan para pelaku bisnis, 70% petani dan penjual kaktus menyatakan tidak mencoba kerjasama dengan para pelaku bisnis yang menggunakan media sosial di Instagram

Hal ini menunjukkan bahwa para petani dan penjual kaktus sebagian besar belum mampu berkolaborasi dengan sesama pelaku bisnsis melalui sosial media instagram. Banyak faktor yang menentukan diantaranya kerana menganggap pelaku bisnis yang menekuni bidang yang sama dianggap sebagai pesaing mereka memimilih berkolaborasi dengan para petani yang tidak merangkap sebagai penjual kaktus sebab harga yang didapatkan dari para petani tersebut lebih

terjangkau.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan adanya indikasi penggunaan media sosial pada sentra kaktus di desa Langensari yang belum optimal dimana 47,5% pada jawaban tidak dan 52,5% berada pada jawaban ya

Persaingan bisnis saat ini sangatlah ketat, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan mobilitas. Dibutuhkan pengetahuan kewirausahaan untuk mendorong keberhasilan suatu usaha atau bisnis di era 5.0. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah bisnis harus diketahui pelaku bisnis karena mampu mengatasi dan meningkatkan tujuan yang diharapkan bersama. Mutu dan kualitas serta kemampuan dalam berbisnis bisa mendukung strategi bisnis yang tepat dan keberhasilan pelaku usaha dapat terwujud.

Berdasarkan Latar Belakang dan Fenomena diatas maka dalam peneliatian ini penulismengambil judul: “Pengetahuan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Kaktus Di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat” . Dan penulis memilih Sentra Kaktus di Langensari Lembang karena peluang bisnis di sentra ini sangat menarik selain itu menjajikan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Di Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Petani dan penjual kaktus masih kurang dalam mengambil resiko untuk pengetahuan kewirausahaan yaitu akan kurangnya evaluasi terhadap usahanya dikarenakan harga pasar sedang turun dan menyebabkan hilangnya semangat untuk mengevaluasi usahanya
2. Penggunaan media sosial instagram yang dilakukan belum maksimal karena mereka tidak mengaplikasikan media tersebut seperti kolaborasi antar pelaku bisnis kaktus dalam aspek kerjasama jual beli karena menganggap mereka pesaing dan mereka lebih memilih berkolaborasi dengan yang berstatus petani dimana mereka mendapatkan harga yang lebih terjangkau
3. Tingkat penghasilan dan target penjualan yang mestinya tercapai oleh petani dan penjual kaktus belum sesuai, setiap petani dan penjual masih kurang memiliki kemampuan dalam memaksimalkan keberhasilnya usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai pengetahuan kewirausahaan di sentra kaktus desa di Langensari kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat
2. Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai penggunaan media sosial di sentra kaktus di desa Langensari kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat

3. Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai keberhasilan usaha pada sentra kaktus di desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
4. Seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan penggunaan media sosial instagram terhadap keberhasilan usaha pada sentra kaktus di desa Langensari kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat secara parsial dan simultan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan, mengolah dan mencari data yang didalamnya terdapat Pengetahuan Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha Di Sentra Kaktus Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang penulis gunakan dalam rangka menyusun penelitian

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun untuk tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha mengenai pengetahuan kewirausahaan pada sentra kaktus di desa Langensari kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat
2. Untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha mengenai penggunaan media

sosial instagram pada sentra kaktus di desa Langensari kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat

3. Untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha mengenai keberhasilan usaha di sentra kaktus desa Langensari kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan penggunaan media sosial instagram terhadap keberhasilan usaha di sentra kaktus desa Langensari kecamatanLembang kabupaten Bandung Barat secara parsial dan simultan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya Pengetahuan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Keberhasilan Usaha serta penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan Keberhasilan Usaha dengan Pengetahuan Kewirausahaan dan pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam berbisnis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dijadikan masukan bagi para pelaku usaha di Sentra Kaktus Desa Langensari untuk memperbaiki manajemen pengelolaan pelaku bisnis

sehingga menerapkan Pengetahuan Kewirausahaan dan memanfaatkan Penggunaan Media Sosial Instagram semaksimal mungkin. Dengan pengelolaan yang sesuai pelaku usaha akan mampu menggunakan teknologi dan mengelola usaha tersebut dengan baik dan tujuan tercapai maksimal

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi maka penelitian dilakukan penulis pada SentraKaktus Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berlokasi di Jl.Bukanegara RW.10, Kampung Sukamulaya, Desa Langensari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.

1.5.2 Waktu Penelitian

Dalam informasi dan data untuk Proposal Usulan Penelitian di Desa Langensari Lembang Kabupaten Bandung Barat, dilakukan mulai bulan Maret 2023

